

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di ruang rawat inap bedah digestif RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro tahun 2025, dapat disimpulkan bahwa :

1. Rata-rata peristaltik usus responden sebelum dilakukan intervensi *chewing gum* yaitu 2,27 dengan standar deviasi 0,867 dan rata-rata peristaltik usus sesudah dilakukan intervensi *chewing gum* mengalami kenaikan rata-rata sampai 11,66 % yang dapat dilihat rata rata peristaltik usus sesudah intervensi yaitu 13,93 dengan standar deviasi 1,574. Hasil dari penelitian ini menunjukkan terdapat perbedaan bermakna rata-rata peristaltik usus sebelum dan setelah dilakukan intervensi *chewing gum*.
2. Hasil analisis uji non parametrik dengan menggunakan uji *wilcoxon* didapatkan hasil  $p \text{ value } 0,000$  ( $p < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa *chewing gum* memiliki pengaruh terhadap peristaltik usus pada pasien post appendiktomi di RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2025.

#### **B. Saran**

1. Bagi RSUD Jenderal Ahmad Yani Kota Metro

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh intervensi *chewing gum* dalam meningkatkan peristaltik usus pada pasien post appendiktomi, maka rumah sakit disarankan untuk mengembangkan media edukasi yang menarik dan informatif, seperti lembar poster atau leaflet mengenai manfaat dan cara penggunaan intervensi ini. Media ini dapat ditempatkan di ruang perawatan bedah, serta ruang edukasi pasien dan keluarga.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Penelitian ini dapat digunakan oleh mahasiswa keperawatan sebagai literature tambahan pada materi yang telah didapat.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai sumber data dan informasi bagi pengembangan penelitian berikutnya dalam ruang lingkup yang sama yaitu latihan mengunyah tanpa menggunakan permen karet *xylitol* terhadap peristaltik usus pada pasien post appendiktomi.